



**POLA-POLA SINGKATAN *SHORT MESSAGE SERVICE* (SMS)
DAN SIMBOL YANG MENYERTAINYA DI KALANGAN
MAHASISWA JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS
JEMBER**

SKRIPSI

oleh

**Linia Marukana
NIM 090110201021**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2013**



**POLA-POLA SINGKATAN *SHORT MESSAGE SERVICE* (SMS)
DAN SIMBOL YANG MENYERTAINYA DI KALANGAN
MAHASISWA JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS
JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan studi di Jurusan Sastra Indonesia
dan mencapai gelar Sarjana Sastra

oleh

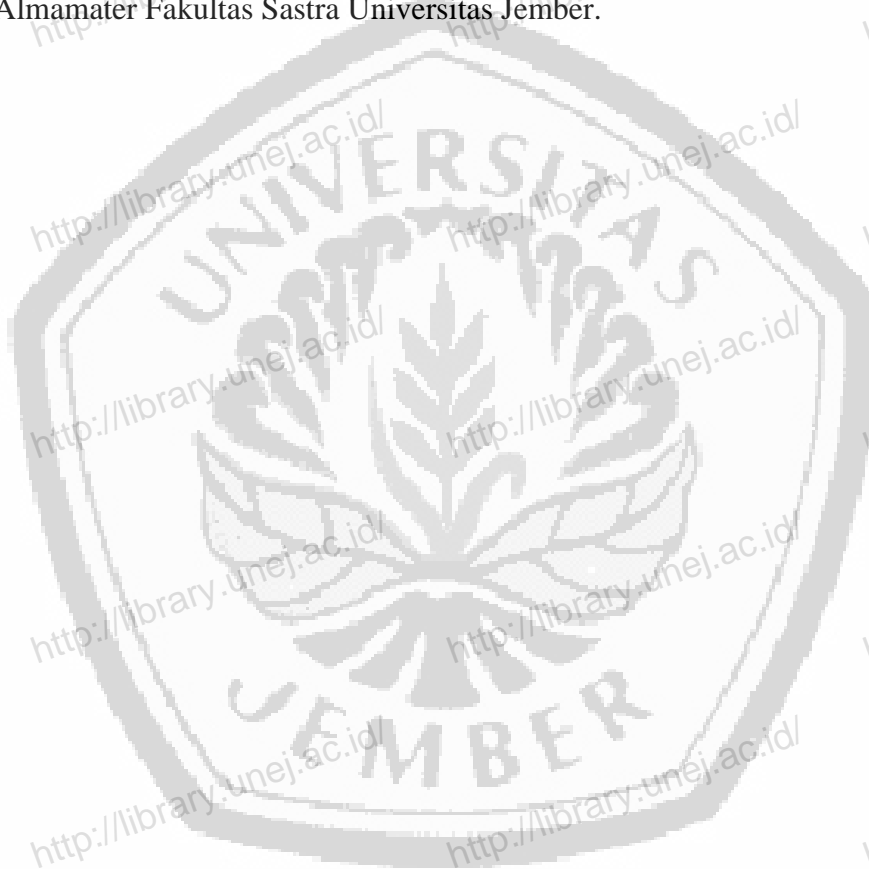
**Linia Marukana
NIM 090110201021**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2013**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Sulastri dan Ayahanda Suyit tercinta yang telah memberikan semangat dan doa;
2. guru-guruku sejak sekolah dasar hingga perguruan tinggi yang telah memberikan ilmu dan membimbing saya dengan penuh kesabaran;
3. Almamater Fakultas Sastra Universitas Jember.



MOTO

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (terjemahan Surat *Al-Mujadalah* ayat 11)*)

Berpikir positif adalah kemampuan mental untuk menyakini diri mampu melakukan hal terbaik dalam kehidupan (Rosalene Glickman)**)



*) Departemen Agama Republik Indonesia. 1998. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo.

***) Raul, Rusdin dan Shally Novita. 2008. *Taklukan Takdirmu*. Bandung: Hikmah.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Linia Marukana

NIM : 090110201021

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pola-Pola Singkatan *Short Message Service* (SMS) dan Simbol yang Menyertainya di Kalangan Mahasiswa Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 10 Juni 2013

Yang menyatakan,

Linia Marukana

NIM 090110201021

SKRIPSI

**POLA-POLA SINGKATAN *SHORT MESSAGE SERVICE* (SMS)
DAN SIMBOL YANG MENYERTAINYA DI KALANGAN
MAHASISWA JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS
JEMBER**

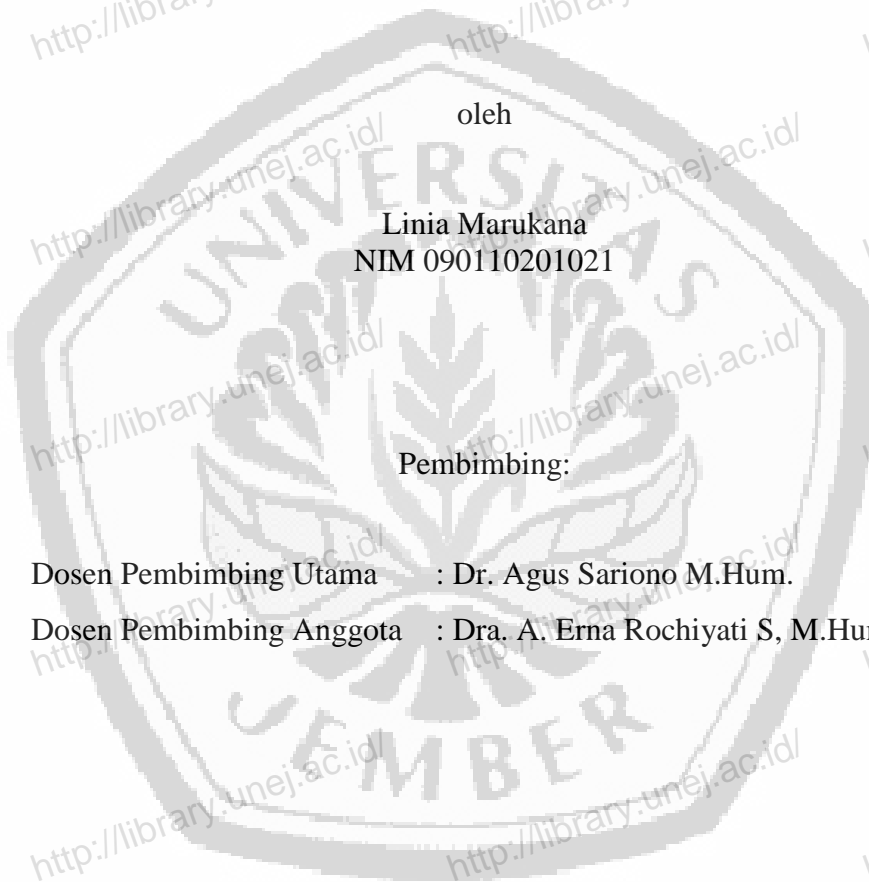
oleh

Linia Marukana
NIM 090110201021

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Agus Sariono M.Hum.

Dosen Pembimbing Anggota : Dra. A. Erna Rochiyati S, M.Hum.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pola-Pola Singkatan *Short Message Service* (SMS) dan Simbol yang Menyertainya di Kalangan Mahasiswa Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Kamis, 23 Mei 2013

tempat : Fakultas Sastra Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Dr. Agus Sariono, M.Hum.
NIP 196108131986011001

Anggota I,

Anggota II,

Dra. A. Erna Rochiyati S., M.Hum.
NIP 196011071988022001

Drs. Andang Subaharianto, M.Hum.
NIP 196504171990021001

Mengesahkan

Dekan,

Dr. Hairus Salikin, M.Ed.
NIP 196310151989021001

RINGKASAN

Pola-Pola Singkatan *Short Message Service* (SMS) dan Simbol yang Menyertainya di Kalangan Mahasiswa Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember; Lina Marukana, 090110201021; 2013; 100 halaman; Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Jember.

SMS singkatan dari *Short Message Service*, yang merupakan layanan pemberian pesan singkat. SMS merupakan salah satu fitur menarik yang tersedia di *handphone*. Kecenderungan bahasa SMS yang singkat tersebut tampak pada struktur kata. Dengan keterbatasan itulah para remaja menuliskan SMS sesingkat-singkatnya, sehingga para remaja mudah berkreasi dalam membentuk pola-pola singkatan SMS. Selain itu, para remaja juga menggunakan simbol agar singkatan tersebut dapat menggambarkan suasana perasaan dari pengguna SMS.

Peneliti mengadakan penelitian ini untuk mengetahui pola-pola singkatan dan simbol yang menyertainya, beserta faktor-faktor yang melatarbelakangi penggunaan singkatan dan simbol SMS. Penelitian ini dilakukan tiga tahap yaitu tahap penyediaan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian hasil analisis data. Pada tahap penyediaan data ini metode yang digunakan metode simak, teknik sadap sebagai teknik dasarnya, teknik simak bebas libat cakap (SBLC), dan teknik catat sebagai teknik lanjutan. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode cakap dengan kuesioner yang bersifat terbuka dan tertutup, tujuannya untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang melatarbelakangi penggunaan singkatan SMS dan simbol yang menyertainya. Pada tahap analisis data, penulis menggunakan metode padan terjemah, metode padan referensial, dan metode komparatif. Metode dijabarkan ke dalam teknik dasar pilah unsur penentu (PUP) untuk memilah dan memilih singkatan dan simbol SMS. Tahap penyajian hasil analisis data dilakukan dengan menggunakan metode formal dan informal.

Dari hasil penelitian, diperoleh pola-pola singkatan dan simbol dalam SMS sebagai berikut: (1) penyingkatan penghilangan vokal, (2) penyingkatan penghilangan vokal dengan mengubah ucapan, (3) penyingkatan penghilangan konsonan, (4) penyingkatan perubahan konsonan s menjadi z, (5) penyingkatan

pengekalan dua huruf pertama dari kata, (6) penyingkatan pengekalan tiga huruf pertama dari kata, (7) penyingkatan pengekalan lima huruf pertama dari kata, (8) penyingkatan pengekalan enam huruf pertama, (9) penyingkatan pengekalan huruf pertama setiap komponen, (10) penyingkatan pengekalan dua huruf pertama setiap komponen, (11) penyingkatan pengekalan tiga huruf pertama komponen pertama dan pengekalan dua huruf pada komponen kedua, (12) penyingkatan pengekalan suku kata terakhir, (13) penyingkatan satu kata menjadi satu huruf, (14) penyingkatan dengan penambahan huruf, (15) penyingkatan bahasa Arab, (16) penyingkatan bahasa daerah (Bahasa Jawa dan Bahasa Madura), (17) akronim, (18) penyingkatan perubahan kata yang memiliki pengucapan sama dengan kata asalnya, (19) pola-pola angka sebagai pengganti huruf, (20) pola-pola angka sebagai pengganti suku kata.

Simbol-simbol yang terdapat dalam SMS sebagai berikut: (1) simbol tersenyum biasa, (2) simbol tersenyum lebar, (3) simbol tersenyum sambil mengedipkan sebelah mata, dan (4) simbol tersenyum sampai menyempitkan mata; (5) simbol tertawa lebar dan (6) simbol tertawa bulat hingga menyempitkan kedua mata; (7) simbol sedih, (8) simbol sedih dengan menitikkan air mata sebelah, dan (9) simbol menangis; (10) simbol marah dengan menekuk bibir ke arah samping dan (11) simbol jengkel; (12) simbol gambar monyet, (13) simbol gambar babi, (14) simbol gambar beruang, (15) simbol gambar ikan, dan (16) simbol gambar orang; (17) simbol tanda petik dan (18) simbol tanda petik tunggal; (19) simbol menjulurkan lidah; (20) simbol mendengkur; (21) simbol bermimpi; (22) simbol malu sampai merah merona, (23) simbol malu tersipu-sipu; (24) simbol bosan; (25) simbol geli atau jijik; (26) simbol bingung; (27) simbol terkejut; dan (28) simbol pusing.

Berdasarkan hasil kuesioner yang dilakukan, faktor yang melatarbelakangi pengguna untuk mengirim singkatan dan simbol melalui SMS terhadap penerimanya meliputi faktor keefisienan, faktor usia dan profesi, faktor situasi, dan faktor keefektifan. Para remaja memilih menggunakan SMS sebagai alat untuk menyampaikan pesan karena terjangkau, murah, dan lebih cepat sampai kepada orang yang dituju.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pola-Pola Singkatan *Short Message Service* (SMS) dan Simbol yang Menyertainya di Kalangan Mahasiswa Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

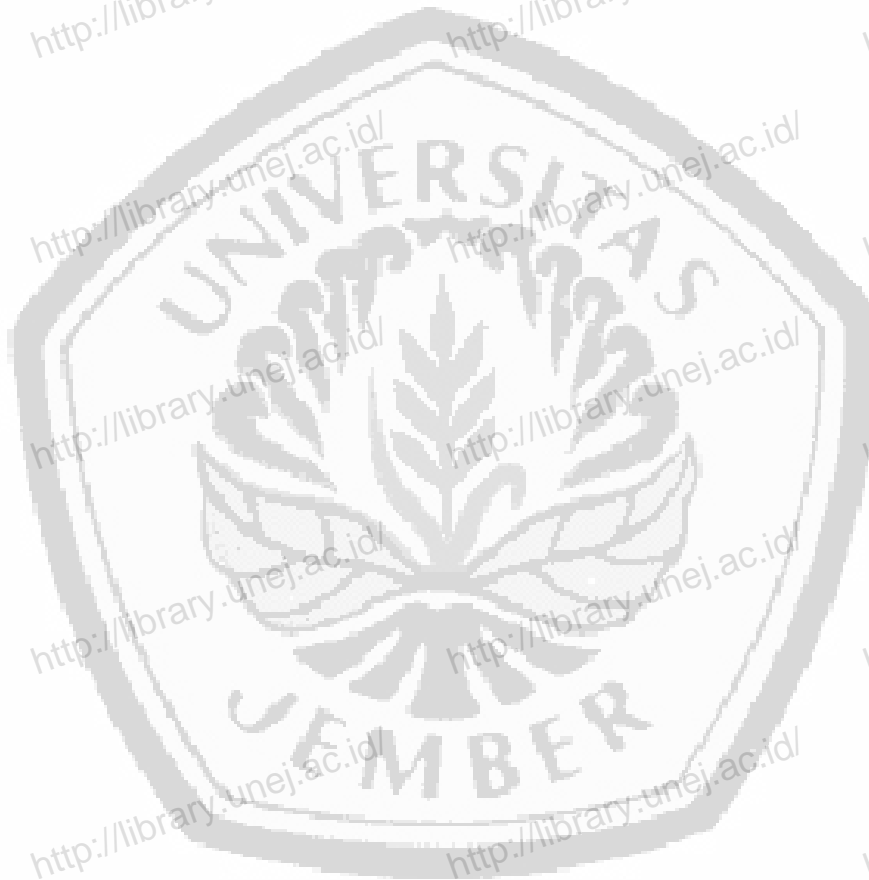
1. Dr. Hairuis Salikin, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember;
2. Dr. Agus Sariono, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Indonesia, dosen pembimbing akademik, dan dosen pembimbing I;
3. Dra. A. Erna Rochiyati S, M.Hum., selaku dosen pembimbing II;
4. Drs. Andang Subahianto, M.Hum., selaku dosen penguji;
5. para staf pengajar Jurusan Sastra Indonesia atas ketulusan dan keikhlasan mengajarkan ilmu kepada penulis;
6. staf perpustakaan dan akademik Fakultas Sastra;
7. adik-adikku tersayang Davis Chani Ago dan Yoga Tri Fernanda yang telah memberikan semangat;
8. mas Evan Yuliandika yang selalu memberikan kekuatan dan dorongan untuk menjadi terbaik;
9. teman-teman se perjuangan Angkatan 2009, terutama kepada Siti Yuliana, Zaini, Fitri, Dimas, Maria, Kusnadi, Nur Hadi, Antok, Nuri, Lila, Ani, Bambang, Endi, Deri, Imam, Ratih, Erni, Meida, Sugeng, Dita, Tunjung, Hadi, Cinta, Zubaeri, Elfa, dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih telah memberikan keceriaan dan kebersamaannya;
10. sahabat-sahabatku di kosan Misnawar: Ima, Yekti, Mey, Eka, Lusi, Putri, Riska, Devi, Jeni, Arum, Fresty, Denok, novi IKIP, novi PGSD, Dias, Veno, Risma, dan Lisa;

11. semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga semua jasa yang telah saudara berikan kepada penulis mendapat balasan yang setimpal dari Allah Swt. Penulis mengharapkan segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Jember, 10 Juni 2013

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMBANG	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	5
2.1 Tinjauan Pustaka	5
2.2 Landasan Teori	6
2.2.1 Pengertian Bahasa	7
2.2.2 Fungsi Bahasa	7
2.2.3 Variasi Bahasa	8
2.2.4 Psikologi	13
2.2.5 Abreviasi	18
2.2.6 Layanan SMS	28
BAB 3. METODE PENELITIAN	30
3.1 Tahap Penyediaan Data	30

3.2 Tahap Analisis Data	33
3.3 Metode Penyajian Hasil Analisis Data	35
3.4 Data dan Sumber Data	35
3.5 Populasi, Sampel, dan Informan	36
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1. Pola-Pola Singkatan dalam <i>Short Message Service</i> (SMS)	37
4.1.1 Penyingkatan Penghilangan Vokal	38
4.1.2 Penyingkatan Penghilangan Vokal dengan Mengubah Ucapan	39
4.1.3 Penyingkatan Penghilangan Konsonan	40
4.1.4 Penyingkatan Pengubahan Konsonan s Menjadi z	41
4.1.5 Penyingkatan Pengekalan Dua Huruf Pertama dari Kata	42
4.1.6 Penyingkatan Pengekalan Tiga Huruf Pertama dari Kata	43
4.1.7 Penyingkatan Pengekalan Lima Huruf Pertama dari Kata	44
4.1.8 Penyingkatan Pengekalan Enam Huruf Pertama	45
4.1.9 Penyingkatan Pengekalan Huruf Pertama Setiap Komponen	46
4.1.10 Penyingkatan Pengekalan Dua Huruf Pertama Setiap Komponen	47
4.1.11 Penyingkatan Pengekalan Tiga Huruf Pertama Komponen Pertama dan Pengekalan Dua Huruf pada Komponen Kedua	49
4.1.12 Penyingkatan Pengekalan Suku Kata Terakhir	50
4.1.13 Penyingkatan Satu Kata Menjadi Satu Huruf	51
4.1.14 Penyingkatan dengan Penambahan Huruf	52
4.1.15 Penyingkatan Bahasa Arab	53
4.1.16 Penyingkatan Bahasa Daerah (Bahasa Jawa dan Bahasa Madura)	55
4.1.17 Akronim	56
4.1.18 Penyingkatan Perubahan Kata yang Memiliki Pengucapan Sama dengan Kata Asalnya	57
4.1.19 Pola-Pola Angka Sebagai Pengganti Huruf	58
1. Angka 0 Sebagai Pengganti Huruf o	58
2. Angka 1 Sebagai Pengganti Huruf i	60

3. Angka 3 Sebagai Pengganti Huruf e.	61
4. Angka 4 Sebagai Pengganti Huruf a.	62
5. Angka 5 Sebagai Pengganti Huruf s.	63
6. Angka 9 Sebagai Pengganti Huruf g.	64
4.1.20 Pola-Pola Angka Sebagai Pengganti Suku Kata.	65
1. Angka 2 Sebagai Pengganti Suku Kata.	65
2. Angka 4 Sebagai Pengganti Suku Kata.	67
3. Angka 5 Sebagai Pengganti Suku Kata.	68
4. Angka 7 Sebagai Pengganti Suku Kata.	69
4.2 Simbol-Symbol dalam Short Message Service (SMS)	69
4.2.1 Simbol Tersenyum Biasa	69
4.2.2 Simbol Tersenyum Lebar	70
4.2.3 Simbol Tersenyum Sambil Mengedipkan Sebelah Mata	71
4.2.4 Simbol Tersenyum Sampai Menyempitkan Mata	72
4.2.5 Simbol Tertawa Lebar	72
4.2.6 Simbol Tertawa Bulat Hingga Menyempitkan Kedua Mata	73
4.2.7 Simbol Sedih	74
4.2.8 Simbol Sedih dengan Menitikan Air Mata Sebelah	75
4.2.9 Simbol Menangis	75
4.2.10 Simbol Marah dengan Menekuk Bibir Ke Arah Samping	77
4.2.11 Simbol Jengkel	78
4.2.12 Simbol Gambar Monyet	78
4.2.13 Simbol Gambar Babi	79
4.2.14 Simbol Gambar Beruang	80
4.2.15 Simbol Gambar Ikan	82
4.2.16 Simbol Gambar Orang	83
4.2.17 Simbol Tanda Petik	84
4.2.18 Simbol Tanda Petik Tunggal	85
4.2.19 Simbol Menjulurkan Lidah	86
4.2.20 Simbol Mendengkur	86
4.2.21 Simbol Bermimpi	87

4.2.22	Simbol Malu Sampai Merah Merona	88
4.2.23	Simbol Malu Tersipu-Sipu	88
4.2.24	Simbol Bosan	89
4.2.25	Simbol Geli atau Jijik	90
4.2.26	Simbol Bingung	90
4.2.27	Simbol Terkejut	92
4.2.28	Simbol Pusing	93
1.3	Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Pola-Pola Singkatan dan Simbol dalam SMS.	94
1.3.1	Faktor Keefisienan	94
1.3.2	Faktor Usia dan Profesi	94
1.3.3	Faktor Situasi	95
1.3.4	Faktor Keefekifan	95
BAB 5.	KESIMPULAN	96
	DAFTAR PUSTAKA	98
	LAMPIRAN	99



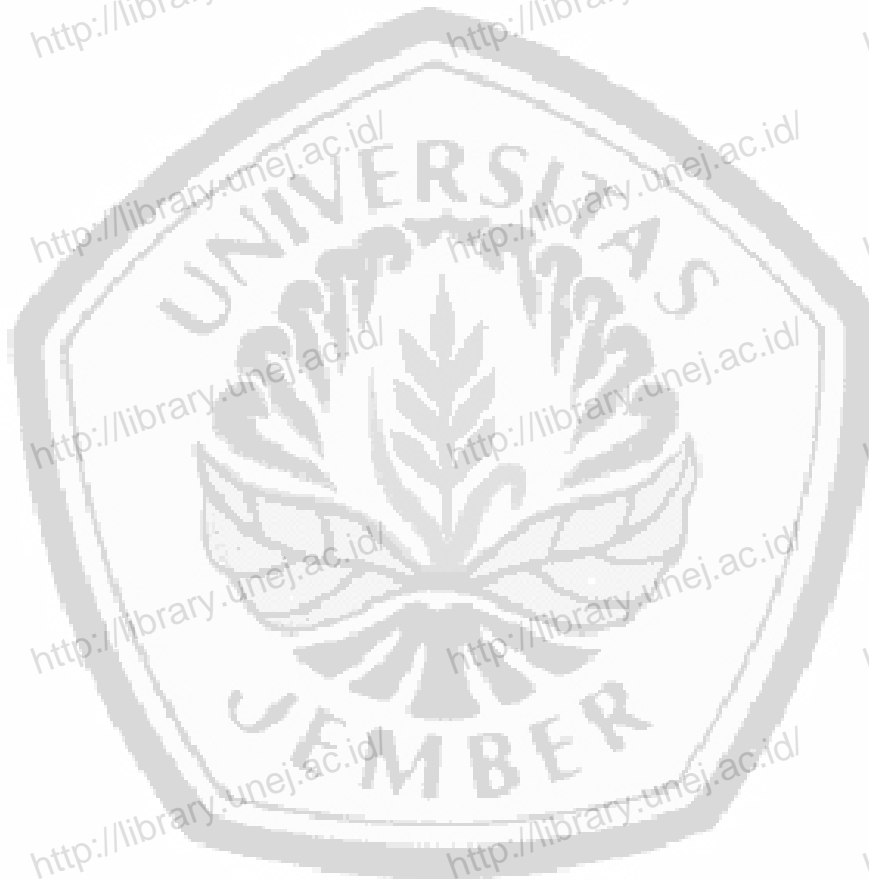
DAFTAR SINGKATAN

KBBI : Kamus Besar Bahasa Indonesia

KII : Kamus Inggris Indonesia

KBJ : Kamus Bahasa Jawa

KJIP : Kamus Jawa Indonesia Populer



DAFTAR LAMBANG

- ə : fonem e, dalam bahasa Jawa kata sepatu [səpatu] ‘sepatu’
o : fonem o, dalam bahasa Jawa kata opo [opo] ‘apa’
? : fonem k, dalam bahasa Jawa kata iwak [iwa?] ‘ikan’
â : fonem a, dalam bahasa Madura kata bajhik [bâj^hIk] ‘makanan wajik’
g^h : fonem gh, dalam bahasa Madura kata pagghun [pagg^hun] ‘tetap’
[...] : pengapit bunyi fonetis
(...) : pengapit nama seseorang yang pendapatnya dikutip, penomoran data, dan sebagai simbol bibir
{...} : pengapit unsur simbol
‘...’ : pengapit morfem makna

